

## MEINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA MENGUNAKAN MEDIA YANG SESUAI KARAKTERISTIK ANAK

Udik Sudiyanto<sup>1</sup>, Muhammad Fakhrrur Saifudin<sup>2</sup>, Muginah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup> SD Negeri Sonosewu, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia

Email: [udiksudiyanto9@email.com](mailto:udiksudiyanto9@email.com), [fakhrrur.saifudin@pgsd.uad.ac.id](mailto:fakhrrur.saifudin@pgsd.uad.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui media cerita bergambar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri Karangwetan Karangmojo dengan jumlah 6 orang. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan membaca siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan Tes dan Observasi. Hasil tindakan siklus I diperoleh nilai rata-rata 69 dengan presentase ketuntasan 50%. Hasil tindakan siklus II diperoleh nilai rata-rata 82 dengan presentase ketuntasan 83%. Dengan demikian disimpulkan bahwa dengan menggunakan media cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Karangwetan Karangmojo.

**Kata Kunci:** PTK, media cerita bergambar, ketrampilan membaca.

### Abstract

The purpose of this study was to improve reading skills through the media of picture stories. The subjects in this study were grade 1 students at SD Negeri Karangwetan Karangmojo with a total of 6 people. The object of this research is the improvement of students' reading skills. This type of research is Classroom Action Research. The validity of the data used is source triangulation and method triangulation. The data analysis technique is quantitative and qualitative analysis. The data collection technique used was Test and Observation. The results of the first cycle of action obtained an average value of 69 with a 50% completeness percentage. The results of the second cycle of action obtained an average value of 82 with a percentage of completeness 83%. Thus, it was concluded that using illustrated story media could improve the reading skills of grade 1 students at SD Negeri Karangwetan Karangmojo.

Keywords: CAR, picture story media, reading skills.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan bangsa dimasa depan. Melalui pendidikan manusia sebagai subjek pembangunan dapat didik, dibina dan dikembangkan potensi-potensinya. Sebagaimana yang tertera dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Abdullah, M., Muflich, M. F., Zumroti, L., & Muvid, M. B. 2019).

Disamping itu dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Fungsi Pendidikan Nasional yaitu : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab Nasional, D. P. (2003).

Perwujudan fungsi Pendidikan nasional tersebut masih banyak mendapatkan permasalahan. Diantaranya rendahnya rendahnya hasil belajar, rendahnya minat belajar dan sarana dan fasilitas pendidikan yang masih terbatas.

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu: keterampilan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan. Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula- mula, pada masa kecil, kita belajar membaca dan menulis (Aisyah, 2020)

Pembelajaran membaca merupakan pembelajaran bahasa yang mempunyai peranan penting di Sekolah Dasar. Anak didik akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari apabila anak didik tidak memiliki kemampuan membaca yang tertanam sejak dini. Tidak hanya dalam pembelajaran bahasa, tetapi dalam setiap pembelajaran lainnya kemampuan membaca menjadi kemampuan yang paling utama. Pengetahuan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosional akan mudah diperoleh siswa dengan cara membaca.

Pada masa pandemi Covid-19 mengakibatkan siswa tidak memperoleh pembelajaran tatap muka di sekolah dan hanya memperoleh pembelajaran daring (Saputra,dkk 2021). Hal tersebut juga mengakibatkan kurangnya kemampuan membaca bagi siswa sekolah dasar terutama di kelas 1 sekolah dasar. Sementara itu penanaman konsep pada jenjang pendidikan terutama Sekolah Dasar merupakan pondasi untuk kelangsungan pendidikan. Untuk mencapai proses pembelajaran yang baik di Sekolah Dasar, maka penyampaian materi seharusnya dapat membentuk pengetahuan, sikap keterampilan dasar serta nilai kemasyarakatannya (Kurniawan, S. J., & Putri, R. D. P. 2020).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca dalam proses mengajar di kelas, antara lain: faktor guru, siswa, media, metode, dan tempat berlangsungnya interaksi belajar mengajar (Inah, E. N. 2015).. Namun dari hasil pengamatan siswa kelas 1 di SD Negeri Karangwetan menunjukkan bahwa dari 6 siswa yang mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 75 hanya 1 siswa. Sebagai guru sangat prihatin dengan keadaan sekarang ini, tidak bisa membimbing mereka sepenuhnya.

Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya keterampilan baca pada anak kelas 1 SD Negeri Karangwetan dikarenakan mereka belajar dari rumah, sehingga mereka banyak tergantung kepada orang tua, kurangnya sosialisasi dengan teman sekelasnya, karena mereka saling berjauhan jarak menyebabkan mereka kurang semangat dalam belajar. Anak kurang disiplin waktu, bangun tidur pun siang karena tidak ada tuntutan untuk berangkat ke sekolah, padahal guru sudah memberikan batasan waktu untuk belajar di rumah.

Kondisi demikian apabila dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran siswa terutama belajar membaca di kelas 1 SD Negeri Karangwetan. Padahal membaca adalah pangkal utama dari pembelajaran yang lainnya. Kalau siswa tidak bisa membaca otomatis akan mendapat kesulitan untuk pembelajaran selanjutnya.

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas yang mungkin untuk dilaksanakan oleh guru adalah dengan menggunakan media cerita bergambar dalam pembelajaran. Dengan media yang menarik dan terdapat gambar diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa karena sesuai dengan karakteristik siswa (Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. 2019).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri Karangwetan”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini pada intinya terdiri dari empat tahapan tindakan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan/pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut bersifat daur ulang atau siklus.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus sesuai dengan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh fokus penelitian. Dalam setiap siklusnya dilakukan empat tahapan tindakan, dimana tindakannya diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu satu kali pertemuan.

Pelaksanaan tindakan dalam perbaikan pembelajaran didasarkan pada hasil observasi dan tes formatif siswa pada kompetensi dasar sebelumnya yang nilai membaca siswa masih rendah. Rendahnya nilai membaca siswa tergambar dalam pencapaian nilai siswa yang jauh dari kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM), terbukti bahwa dari sejumlah 6 siswa terdapat 5 siswa atau 83 % belum tuntas, hal ini disebabkan berbagai faktor antara lain: persiapan siswa dalam belajar kurang, persiapan guru dalam mengajar kurang, metode dan media pembelajaran yang digunakan kurang tepat dan lain-lain. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan metode mengajar bervariasi untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di SDN Karangwetan, Gedangrejo, Karangmojo, Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan nontes berupa hasil observasi peserta didik. Data kualitatif berupa informasi memberikan gambaran tentang tingkat keterampilan membaca siswa kelas 1. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Rentang waktu dilaksanakan penelitian dilapangan direncanakan pada bulan Juli sampai selesai. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karangwetan, kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang berjumlah 6 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis keterlaksanaan pembelajaran, analisis hambatan, hasil tes ketrampilan membaca.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan melakukan observasi dan memperoleh data untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan dan permasalahan yang ada. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah permasalahan yang timbul di dalam kelas khususnya dalam proses pembelajaran yang terjadi kelas I SDN Karangwetan, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul berkaitan dengan rendahnya keterampilan membaca pada siswa di kelas itu. Dari 6 siswa, masih ada 5 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. (<75 ) atau 83% yang belum lancar membaca. Padahal nilai batas Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 75.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran pada siswa Kelas 1 yang dilaksanakan di SDN Perbaikan pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar pada siswa kelas I SDN Karangwetan, Kecamatan Karangmojo, dilakukan dalam 2 siklus berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan media pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep pengetahuannya sendiri dan hasil belajarnya akan tersimpan lebih tahan lama (mudah diingat).

Upaya yang ditempuh peneliti bertujuan agar siswa dapat mengaitkan pengalamannya dengan teori yang berkembang. Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai , siswa menjadi paham.

Dari hasil observasi di lapangan maupun refleksi dari kedua siklus menunjukkan adanya kemajuan. Berikut ini kami sajikan data-data yang telah peneliti dapatkan baik dari skor nilai hasil pengamatan belajar siswa maupun skor nilai hasil belajar yang diperoleh siswa.

**Tabel 1.**

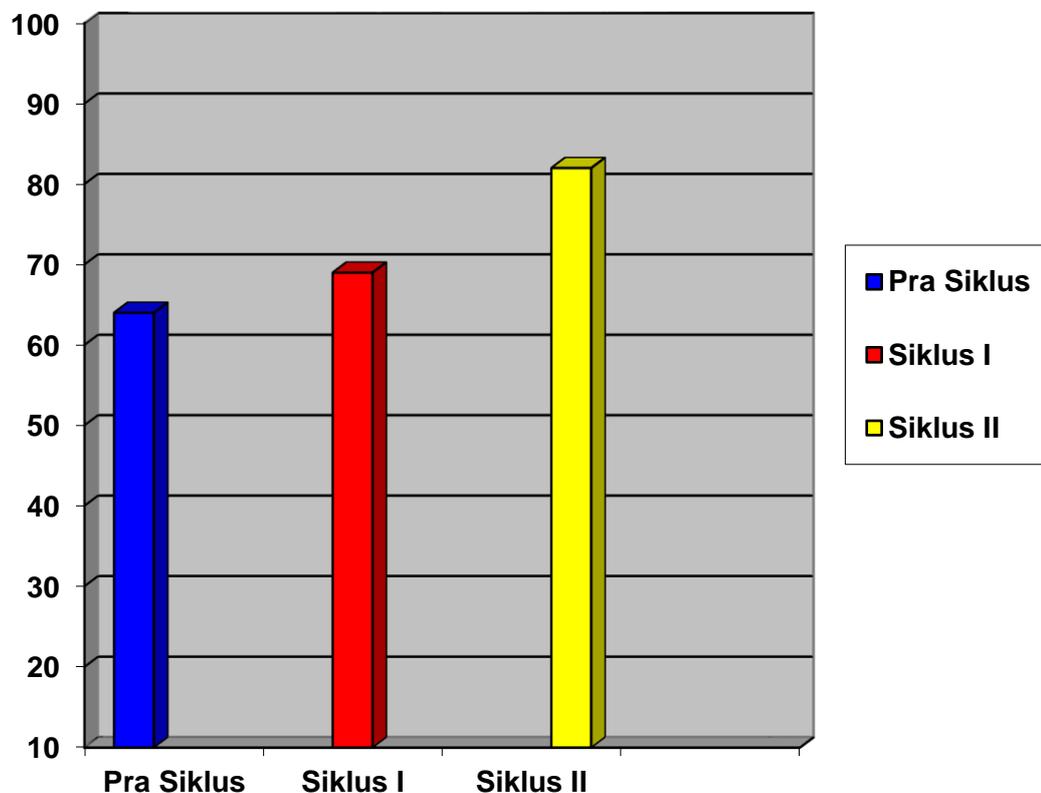
**Data Hasil Pengamatan Keterampilan membaca Siswa dalam Pembelajaran**

Daftar nilai observasi siswa kelas 1 dalam Keterampilan membaca

No	Nama	Keterampilan membaca siswa			Keterangan
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II	
1.	Siswa A	75	76	86	Meningkat
2.	Siswa B	65	75	87	Meningkat
3.	Siswa C	65	75	85	Meningkat
4.	Siswa D	60	63	78	Meningkat
5.	Siswa E	60	60	73	Meningkat
6.	Siswa F	62	67	81	Meningkat
<b>Jumlah</b>		<b>387</b>	<b>416</b>	<b>490</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>65</b>	<b>69</b>	<b>82</b>	

**Grafik 1.**

Grafik Peningkatan keterampilan membaca siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar



Keterangan :

Yang dimasukkan dalam grafik adalah rata-rata keterampilan membaca siswa di kelas 1 pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.

Pada pembelajaran siklus I diperoleh data rekapitulasi penilaian keterampilan membaca siswa rata-ratanya sebanyak 69, presentase siswa yang mencapai KKM hanya 50%. Pada pembelajaran siklus II diperoleh data rekapitulasi penilaian keterampilan membaca siswa rata-ratanya sebanyak 82, presentase siswa yang mencapai KKM 83% . Dengan demikian rekapitulasi penilaian keterampilan membaca siswa pada setiap siklus terus bertambah dengan penggunaan media cerita bergambar.

**Tabel 2.**  
**Data Nilai Hasil Belajar**  
Daftar nilai hasil belajar siswa kelas 1

No.	Nama	Sebelum Perbaikan	Sesudah Perbaikan	
			Siklus I	Siklus II
1.	Siswa A	75	76	87
2.	Siswa B	56	76	80
3.	Siswa C	56	75	75
4.	Siswa D	54	64	87
5.	Siswa E	55	66	76
6.	Siswa F	56	68	80
<b>Jumlah</b>		<b>352</b>	<b>425</b>	<b>485</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>59</b>	<b>71</b>	<b>81</b>

## 1. Deskripsi Temuan

### a. Aktivitas guru selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan observer tentang aktifitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus I dapat dikategorikan bahwa guru yang selalu aktif atau yang mendominasi kegiatan belajar , karena siswa masih terlalu diam dan kurang aktif dalam pembelajaran dan terdapat satu siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran.

Pertemuan berikutnya pada siklus II guru berusaha meningkatkan kegiatan belajar mengajar dengan menambah media gambar yang menarik. Sehingga membuat siswa penasaran dan termotivasi dalam pembelajaran, disamping itu guru juga menerapkan strategi agar anak selalu dapat fokus dalam pembelajaran dengan cara memberikan kesempatan untuk berani melakukan kegiatan.

Dengan metode bervariasi menggunakan media yang menarik proses pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan. Secara keseluruhan aktivitas guru selama proses belajar mengajar dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan sehingga mencapai hasil yang maksimal.

### b. Aktifitas siswa selama pembelajaran.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Pada siklus I dalam mengikuti pembelajaran siswa masih pasif, hal ini dibuktikan dari pengamatan, siswa aktif hanya jika ditunjuk guru. Pada siklus I keterampilan membaca siswa juga masih menunjukkan rata-rata yang rendah yaitu 69, dengan persentase ketuntasan hanya 50% . Data nilai pengetahuan siswa nilai rata-rata juga masih rendah yaitu 71 dengan persentase ketuntasan hanya 50%.

Kemudian pada siklus II mulai ada peningkatan, hal ini ditandai dengan aktifnya siswa yang saling berebut dalam menjawab maupun ketika di minta untuk membaca. Hal ini dibuktikan dengan naiknya rata rata nilai keterampilan membaca siswa menjadi 82 dengan prosentase ketuntasan 83% . Atau naik sebesar 66 %, pada siklus II sudah menunjukkan adanya interaksi Antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa , serta menunjukkan nilai pengetahuan dengan rata-rata 81 dengan prosentase ketuntasan 100% atau meningkat sebesar 67%.

## **2. Refleksi**

Pada proses pembelajaran yang hanya didominasi oleh guru ternyata hasilnya kurang memuaskan dan kurang efektif. Hal ini dapat diamati pada studi awal. Tetapi setelah peneliti berimprovisasi dengan media yang menarik dengan menggunakan media cerita bergambar, perolehan hasil pengamatan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tersebut pada siklus I persentasenya ketuntasan dalam keterampilan membaca sebesar 50%, prosentase ketuntasan nilai pengetahuan 50% . Pada siklus II persentasenya ketuntasan dalam keterampilan membaca menjadi 83% atau naik sebesar 66%, untuk prosentase ketuntasan nilai pengetahuan naik menjadi 100% . Data tersebut dapat dilihat hasil proses perbaikan dengan menggunakan Media cerita bergambar menunjukkan peningkatan yang memuaskan.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran pada siswa Kelas 1 yang dilaksanakan di SDN Karangwetan, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul hasil kegiatannya sebagai berikut:

### **1. Siklus I**

Pada pelaksanaan siklus I, pembelajaran yang dilaksanakan telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi menggunakan media yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Namun ternyata metode yang dilaksanakan ini belum mencapai hasil maksimal. Guru masih banyak mendominasi proses pembelajaran sehingga aktivitas siswa belum begitu tampak. Hasil rata rata nilai keterampilan membaca siswa yaitu 69, untuk prosentase ketuntasannya hanya 50%. Kemudian nilai pengetahuan siswa rata-ratanya juga masih rendah yaitu 71 dengan persentase ketuntasan hanya 50% . Oleh sebab itu perlu diperbaiki dalam siklus II.

### **2. Siklus II**

Pada pelaksanaan siklus II pembelajaran juga dilaksanakan dengan metode bervariasi yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, serta menggunakan media cerita bergambar. Pada siklus II ini siswa sangat antusias dalam pembelajarannya sudah ada interaksi Antara siswa dengan guru maupun interaksi antara siswa dengan siswa sehingga Hasil rata rata nilai keterampilan membaca siswa meningkat menjadi 82, persentasenya ketuntasan dalam keterampilan membaca menjadi 83% atau naik sebesar 66%. Untuk nilai pengetahuan dengan rata-rata 81 dengan prosentase ketuntasan 100% atau meningkat sebesar 67%. Dengan kenyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran yang yang diharapkan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019)

## **KESIMPULAN**

Belajar membaca merupakan sistem pembelajaran yang harus disampaikan kepada siswa terutama siswa kelas rendah (Kelas 1), yang diawali dari pengenalan huruf, siswa mampu menyebutkan huruf tersebut, merangkainya menjadi sebuah kata. Berbagai kendala bisa saja terjadi mungkin saja siswa belum mengenal huruf, tidak mampu untuk membacanya. Maka

peran Guru sangat penting dalam masalah ini, guru harus mampu mencari atau menciptakan sebuah metode agar pembelajaran membaca bisa lebih menarik dan mudah diikuti oleh siswa, sehingga siswa merasa senang dan dapat mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Untuk menanggapi masalah ini peneliti melakukan observasi yang dibagi menjadi 2 tahap yaitu, Siklus 1 dan Siklus 2. Pada Siklus 1 mencoba pembelajaran dengan sistem terbimbing dan pada Siklus 2 Peneliti mencoba dengan menggunakan media yaitu cerita bergambar. Dari hasil observasi kedua siklus ternyata, dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil pembelajaran terutama keterampilan siswa, dilihat dari hasil prosentase dimana tersebut pada siklus I persentasenya ketuntasan dalam keterampilan membaca sebesar 50%. Pada siklus II persentasenya ketuntasan dalam keterampilan membaca menjadi 83% atau naik sebesar 66%. Berarti pembelajaran menggunakan media cerita bergambar dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dan keterampilan membaca siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Muflich, M. F., Zumroti, L., & Muvid, M. B. (2019). *PENDIDIKAN ISLAM: Mengupas Aspek-aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*. Aswaja Pressindo.
- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2020). Kemampuan membaca permulaan melalui pendekatan whole language di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(3), 637-643.
- Inah, E. N. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Arikunto, S.* (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.  
*lmu Kependidikan*, 8(2), 150-167.
- Kurniawan, S. J., & Putri, R. D. P. (2020). Peran Guru dan Pustakawan dalam Gerakan Literasi Sekolah Ditinjau dari Tahap Pengembangan Di SD Muhammadiyah Sumbermulyo. *PROCEEDING UMSURABAYA*.
- Nasional, D. P. (2003). Sistem pendidikan nasional. *Jakarta (ID): Depdiknas*.
- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019, July). Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional "SUNDA MANDA". In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15).
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Saputra, W. N. E., Wahyudi, A., Supriyanto, A., Muyana, S., Rohmadheny, P. S., Ariyanto, R. D., & Kurniawan, S. J. (2021). Student Perceptions of Online Learning during the COVID-19 Pandemic in Indonesia: A Study of Phenomenology. *European Journal of Educational Research*, 10(3), 1515-1528.